

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono, 2008: 9)

Sugiyono (2008: 13-14) menyatakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.

- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data di balik yang teramati).

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Mardalis (1999: 26) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Sejalan dengan itu, Narbuko dan Achmadi (2001: 44) mengemukakan bahwa “metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis data, dan menginterpretasi”.

C. TEKNIK PENELITIAN

Teknik penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah studi literatur dan studi historis, yaitu dengan cara meneliti dan mempelajari buku-buku, dokumen atau sumber teretulis lainnya yang berhubungan dan mendukung terhadap permasalahan yang akan dibahas. Setelah literatur terkumpul dan dianggap valid, serta pemahaman terhadap fakta-fakta dan mengklarifikasi serta memisahkan sumber-sumber yang kurang relevan dengan permasalahan, sementara sumber atau fakta yang relevan kemudian dirangkai dalam penulisan sejarah.

Pendapat di atas sejalan dengan pendapat Mardalis (1999: 28), bahwa:

Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat diruangan perpustakaan, seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan dan kisah-kisah sejarah dan lain-lain.

Sementara itu, penulis menggunakan studi historis didasarkan pada alasan bahwa kajian yang akan dibahas adalah kajian sejarah dan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini berasal dari masa lampau. Secara sederhana, studi historis dapat diartikan sebagai cara untuk merekonstruksi peristiwa sejarah.

Adapun tujuan studi historis ini, merujuk pada pendapat Mardalis (1999: 25), yakni:

Untuk mendeskripsikan apa-apa yang telah terjadi pada masa lampau. Proses-prosesnya terdiri dari penyelidikan, pencatatan, analisis dan menginterpretasikan peristiwa-peristiwa masa lalu, guna menemukan generalisasi-generalisasi. Generalisasi tersebut dapat berguna untuk memahami masa lampau, juga keadaan masa kini bahkan secara terbatas bisa digunakan untuk mengantisipasi hal-hal mendatang.

D. SUMBER DATA

Sumber yang digunakan untuk penelitian ini adalah terbagi ke dalam dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang bersifat khusus untuk diteliti dengan cara mengumpulkan karya-karya yang mengetengahkan gagasan pendidikan akhlak Imam al-Ghazali. Sumber yang digunakan adalah Kitab *Ihyā' 'Ulūm al-Dīn* jilid I-III (tt.), penerbit Usaha Keluarga, Semarang karangan Imam

al-Ghazali dan Kitab Ayyuha al-Walad (2005), penerbit Haramain, Indonesia karangan Imam al-Ghazali.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang bersifat umum untuk diteliti yang berfungsi sebagai penunjang dalam penelitian yang berhubungan dengan akhlak. Adapun sumber data sekunder di antaranya adalah terjemahan kitab *Ihyā' 'Ulūm al-Dīn* terjemahan Moh. Zuhri, dkk., terjemahan kitab *Ihyā' 'Ulūm al-Dīn* terjemahan Ismail Yakub dan Fauzan, *Wahai Anakku*. Terjemahan dari *Ayyuha al-Walad*. Alih Bahasa Fuad Kauma, *Etika Islam* karya Dr. H. Hamzah Ya'qub, "Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam" karya Prof. Dr. Ahmad Tafsir, "Sistem Pendidikan Islam" karya Muhammad Quthb, "Ilmu Pendidikan Islam" karya Prof. Dr. Zakiah Daradjat, dkk., "Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qurān" karya Drs. M. Yatimin 'Abdullah, MA., "Ilmu Akhlak" karya Drs. Beni Ahmad Saebani, M.Si. dan Drs. KH. 'Abdul Hamid, M.Ag., "Akhlak Mulia" karya Dr. ali 'Abdul Halim Mahmud, "Metodologi Pendidikan Agama Islam" karya Prof. Dr. Ramayulis, "Ilmu Jiwa Agama" karya Prof. Dr. Zakiah Daradjat, "Aplikasi Metode Pendidikan Qurani" dalam Pembelajaran Agama di Sekolah karya Dr. Syahidin, M.Pd., "Ilmu Pendidikan Islam" karya Prof. Dr. Ramayulis, "Pengantar Filsafat Pendidikan Islam" karya Drs. Ahmad D. Marimba.

E. DEFINISI OPERASIONAL

1. Implikasi

Implikasi adalah keterlibatan atau keadaan terlibat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 529).

2. Konsep

Konsep adalah rancangan atau buram surat dan sebagainya; ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 725)

3. Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 326)

Mortimer J. Adler mengartikan pendidikan adalah proses dimana semua kemampuan manusia (bakat dan kemampuan yang diperoleh) yang dapat dipengaruhi oleh pembiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik melalui sarana yang secara artistik dibuat dan dipakai oleh siapapun untuk membantu orang lain atau dirinya sendiri mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu kebiasaan yang baik (Arifin, 2005: 13), Herman H. Horne berpendapat: pendidikan harus dipandang sebagai suatu proses penyesuaian diri manusia secara timbal balik dengan alam sekitar, dengan sesama manusia, dengan tabiat tertinggi dan kosmos (Arifin, 2005:13), William Mc Gucken, S.J. seorang tokoh pendidikan Katolik berpendapat, bahwa pendidikan diartikan oleh ahli skoolistik,

sebagai suatu perkembangan dan kelengkapan dari kemampuan-kemampuan manusia, baik moral, intelektual, maupun jasmaniah yang diorganisasikan, dengan atau untuk kepentingan individual atau sosial dan diarahkan kepada kegiatan-kegiatan bersatu dengan penciptanya sebagai tujuan akhirnya. (Arifin, 2005: 14)

Prof. Dr. Omar Muhammad al-Touny al-Syaebani, diartikan sebagai usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitarnya melalui proses kependidikan (Arifin, 2005: 15), sedangkan menurut hasil rumusan seminar pendidikan Islam se-Indonesia tahun 1960, memberikan pengertian pendidikan sebagai bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam. Istilah membimbing, mengarahkan, mengasuh, mengajarkan, atau melatih mengandung pengertian usaha mempengaruhi jiwa anak didik melalui proses setingkat demi setingkat menuju tujuan yang ditetapkan, yaitu menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran sehingga terbentuklah manusia yang berpribadi dan berbudi luhur sesuai ajaran Islam. (Arifin, 2005: 14).

4. Akhlak

Akhlak adalah budi pekerti, kelakuan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 27). Dalam kamus *al-Munjid*, *khuluq* berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Akhlak menurut Ibn Miskawaih adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang berbuat dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran atau pertimbangan/kebiasaan sehari-hari. (Abdullah, 2007: 4)

Sementara Imam al-Ghazali mendefinisikan Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. (Abdullah, 2007: 4)

5. Anak

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 55), yang dimaksud anak adalah “manusia yang masih muda”. Sedangkan menurut Djamaluddin Miri (Ulwan, 2007: vii) sesungguhnya anak itu adalah amanah Allah yang harus dibina, dipelihara dan diurus secara seksama serta sempurna agar kelak menjadi *insan kamil*, berguna bagi agama, bangsa dan negara, dan secara khusus dapat menjadi pelipur lara orangtua, penenang hati ayah dan bunda serta kebanggaan keluarga.

6. Al-Ghazali

Nama lengkapnya ialah Abu Hamid Muhammad Ibn Ahmad al-Ghazali Hujjat al-Islam. Dilahirkan di Ghazzal pada tahun 450 H/1058 M. Ghazzal adalah nama sebuah kota kecil di Thus, yang termasuk wilayah Khurasan di Iran. Itulah sebabnya namanya dinisbatkan kepada daerah kelahirannya, yang terkenal al-Ghazali dari nama Ghazzal. Riwayat lain menjelaskan bahwa namanya dinisbatkan kepada ayahnya sebagai pemintal dan penjual buku Kibasy di sebuah toko di Thus, yakni Ghazzal. (al-Ghazali, 2009: 13)

Ayahnya seorang muslim yang saleh walaupun dia seorang yang miskin dengan usaha wol, dia termasuk yang tekun mengikuti majelis para ulama dan pecinta ilmu yang selalu berdoa kepada Allah agar diberi anak yang shaleh,

pandai dan berilmu. Tetapi usaha ayahnya tidak memberinya kesempatan untuk menyaksikan segala keinginannya disebabkan ia wafat ketika al-Ghazali masih kecil.

Al-Ghazali hidup hampir 55 tahun dan sudah mulai menulis buku sejak usia 20 tahun. Ia melakukan perjalanan selama 10 hingga 11 tahun dan menghabiskan waktunya untuk membaca, menulis, dan mengajar. Selain itu, beliau harus menjawab sekitar 2000 pucuk surat yang berasal dari dekat dan jauh untuk meminta fatwa dan putusannya. Buku yang ditulis oleh al-Ghazali berjumlah hampir 400 judul. Jadi tidak berlebihan jika dikatakan bahwa pandangan modern tentang agama Islam khususnya banyak yang dihasilkan oleh pengaruh pemikiran al-Ghazali. (al-Ghazali, 2009: 13)

Al-Ghazali wafat di desa asalnya, Taheran, pada 14 Jumadil Akhir 505 H bertepatan dengan tanggal 19 Desember 1111 M. Ibn Jauzi menceritakan kisah kematiannya. Ia berkata, “Pada hari Senin dini hari menjelang subuh dia bangkit dari tempat tidurnya, menunaikan shalat subuh lalu menyuruh seorang pria untuk membawakan kain kafan kepadanya. Setelah kain itu diberikan, ia mengangkatnya hingga ke mata lalu berkata, ‘Perintah Tuhan dititahkan untuk ditaati’. Ketika mengatakan demikian ia menyelonjorkan kaki dan sesaat kemudian ia bernafas untuk terakhir kalinya. Sang Imam tidak meninggalkan anak laki-laki. (al-Ghazali, 2009: 14-15)

7. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 23). Yang dimaksud dengan pembelajaran pada penelitian skripsi ini adalah meliputi landasan, tujuan, metode dan materi yang digunakan dalam pendidikan akhlak di persekolahan.

8. Persekolahan

Persekolahan adalah segala sesuatu mengenai sekolah (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 1244). Persekolahan yang dimaksud dalam pembahasan penelitian ini adalah sekolah dasar. Karena anak pada usia sekolah dasar ini masih memiliki kecenderungan untuk meniru tabiat orang lain, maka dari itu pendidikan akhlak harus lebih ditekankan pada anak usia sekolah dasar.

F. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Bagian ini memaparkan tahapan-tahapan yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan terbagi kedalam tiga tahapan, yaitu persiapan, penelitian, dan penulisan laporan penelitian.

1. Persiapan Penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan awal yang dilakukan oleh penulis. Pada tahapan ini ada beberapa langkah yang dilakukan oleh penulis, diantaranya:

a. Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Tahapan ini merupakan langkah awal penulis dalam melakukan penelitian. Pada tahap ini, penulis mengajukan rancangan tema penelitian kepada Tim

Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Hal ini merupakan salah satu prosedur baku yang harus ditempuh sebelum memasuki proses penelitian. Proses pengajuan tema kepada TPPS, dilaksanakan pada tanggal 18 Nopember 2010. Adapun tema yang diangkat oleh penulis adalah tentang Konsep Pendidikan Akhlak Bagi Anak Menurut al-Ghazali, yang kemudian penulis menyusun suatu rancangan penelitian dalam bentuk proposal.

b. Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang berbentuk proposal ini berisi tentang kerangka dasar yang menjadi acuan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian dan melakukan laporan penelitian. Proposal penelitian memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, sistematika penulisan dan daftar pustaka. Profosal yang sudah jadi kemudian diserahkan kepada TPPS untuk kemudian dipresentasikan dalam sebuah seminar proposal skripsi. Adapun pelaksanaan seminar proposal skripsi ini dilakukan pada hari Kamis, 25 November 2010, bertempat di Auditorium lantai tiga FPIPS UPI. Seminar tersebut dihadiri oleh Dr. Abas Asyafah, M. Pd, Drs. Munawar Rahmat, M. Pd, Agus Fachrudin M. Pd. Dalam seminar tersebut penulis mendapatkan beberapa masukan dari dosen penguji dan dosen pendamping, terutama mengenai judul yang diajukan, sumber yang digunakan dan sistematika penulisan yang dikeluarkan oleh UPI. Setelah mendapat persetujuan dari penguji, yang

selanjutnya keluarlah Surat Keputusan (SK) penunjukan dosen pembimbing oleh Ketua Jurusan dan TPPS yang dikeluarkan pada 02 Desember 2010, untuk pembimbing yang dimaksudkan adalah: Prof. Dr. H. Momod 'Abdul Somad, M.Pd. dan Drs. H. Fachrudin, M.Ag.

c. Konsultasi (Bimbingan)

Untuk kesempurnaan penulisan skripsi, penulis dibimbing oleh dosen pembimbing yang telah disebutkan di atas yaitu oleh Prof. Dr. H. Momod 'Abdul Somad, M.Pd. sebagai Pembimbing I dan Drs. Fachrudin, M.Ag. sebagai pembimbing II. Proses bimbingan dilaksanakan melalui kesepakatan bersama antara dosen pembimbing dengan penulis, yang biasanya diwujudkan dengan menghubungi terlebih dahulu dosen pembimbing untuk menentukan waktu bimbingan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan komunikasi (*miss-komunikation*) dan terjalin komunikasi yang baik. Proses bimbingan yang seharusnya dilakukan secara rutin dilakukan setelah keluarnya Surat Keputusan (SK), akan tetapi penulis memiliki kendala dalam masalah waktu terkait dengan adanya pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP), sehingga waktu yang dimiliki oleh penulis terbagi. Meskipun dalam keadaan seperti itu, penulis tetap melaksanakan bimbingan satu kali dalam seminggu, walaupun tidak penulis melakukannya satu kali dalam dua minggu, atau bahkan lebih dari dua minggu.

Setiap hasil penelitian dan penulisan yang telah penulis sesuaikan, diajukan pada saat melakukan bimbingan untuk mendapat masukan dan saran dari dosen pembimbing. Setiap saran dan masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing dicatat dalam lembar bimbingan. Secara umum bimbingan terhadap

skripsi ini dilakukan secara bertahap atau per-bab. Untuk kemudian dilakukan revisi jika memang masih terdapat kekurangan atau langsung dilanjutkan pada bab berikutnya, sesuai dengan saran dari dosen pembimbing.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan dalam metode yang penulis gunakan yaitu metode Deskriptif. Untuk mempermudah proses penelitian, penulis menggunakan tahapan-nya adalah:

a. Pengumpulan Sumber

Sebelum melakukan pencarian dan pengumpulan sumber, langkah yang dilakukan adalah menentukan tema atau topik penelitian. Dalam skripsi ini penulis mengambil topik tentang akhlak, yang kemudian lebih difokuskan pada Konsep Pendidikan Akhlak Bagi Anak menurut salah satu tokoh filsafat akhlak yaitu Al-Ghazali. Setelah mendapatkan topik penelitian, tahap berikutnya adalah mengumpulkan sumber (*heuristic*). Tahapan ini merupakan proses pengumpulan sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang akan dikaji.

Pada tahap ini penulis mencari dan mengumpulkan sumber yang dianggap relevan dengan pokok kajian yang akan ditulis. Terkait dengan teknik penelitian yang digunakan, yaitu studi literatur, maka sumber yang digunakan adalah berbentuk tulisan, baik buku, kamus, karya ilmiah, serta bahan yang penulis temukan dari internet. Kegiatan yang penulis lakukan adalah mendatangi perpustakaan UPI, perpustakaan UNINUS Bandung, perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, perpustakaan PAI UPI, toko buku Palasari, Togamas, Rumah Buku J.L Supratman, Mizan Corner Daarut Tauhid, toko kitab

Dahlan, al-Falah, al-Nur, penerbit buku Irsyad Baitus Salam (IBS), dan toko buku lainnya yang penulis kunjungi serta tak lupa penulis mengambil data dari sumber internet.

Dalam pencarian sumber, penulis menggunakan buku-buku koleksi pribadi terlebih dahulu kemudian penulis mencari buku ke toko-toko buku yang ada di Bandung, serta tak lupa penulis mencari buku atau pun karya tulis ilmiah ke perpustakaan. Setelah penulis mendapatkan buku ataupun karya ilmiah penulis membagi sumber data tersebut menjadi dua, yaitu sumber data *primer* dan sumber data *sekunder*. sebagaimana yang dikatakan oleh Surya brata bahwa “penelitian historis tergantung kepada dua macam data, yaitu data *primer* dan data sekunder”. Adapun untuk sumber data *primer*-nya adalah Kitab *Ihyā’ ‘Ulūm al-Dīn* jilid I-III (tt.), penerbit Usaha Keluarga, Semarang karangan Imam al-Ghazali dan Kitab *Ayyuha al-Walad* (2005), penerbit Haramain, Indonesia karangan Imam al-Ghazali.

Serta sumber data *sekunder* di antaranya adalah *Etika Islam* karya Dr. H. Hamzah Ya’qub, *“Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam”* karya Prof. Dr. Ahmad Tafsir, *“Sistem Pendidikan Islam”* karya Muhammad Quthb, *“Ilmu Pendidikan Islam”* karya Prof. Dr. Zakiah Daradjat, dkk., *“Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qurān”* karya Drs. M. Yatimin ‘Abdullah, MA., *“Ilmu Akhlak”* karya Drs. Beni Ahmad Saebani, M.Si. dan Drs. KH. ‘Abdul Hamid, M.Ag., *“Akhlak Mulia”* karya Dr. ali ‘Abdul Halim Mahmud, *“Metodologi Pendidikan Agama Islam”* karya Prof. Dr. Ramayulis, *“Ilmu Jiwa Agama”* karya Prof. Dr. Zakiah Daradjat, *“Aplikasi Metode Pendidikan Qurani”* dalam Pembelajaran

Agama di Sekolah karya Dr. Syahidin, M.Pd., “Ilmu Pendidikan Islam” karya Prof. Dr. Ramayulis, “Pengantar Filsafat Pendidikan Islam” karya Drs. Ahmad D. Marimba, serta buku-buku lainnya yang penulis gunakan dan pencarian data yang relevan dengan penelitian pada internet.

Pada tahap ini pula penulis mulai melakukan pencatatan terhadap berbagai sumber yang telah ditemukan, baik mencatat isi dari sumber maupun mencatat daftar pustaka, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam proses penulisannya.

b. Interpretasi dan Penulisan

Interpretasi dan penulisan sejarah merupakan dua kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama. Hal ini berarti bahwa penafsiran yang dilakukan terhadap berbagai informasi yang ditemukan, langsung dituangkan ke dalam bentuk tulisan.

Interpretasi adalah proses menafsirkan data dan fakta yang telah didapatkan. Tahapan ini merupakan tahap pemberian makna terhadap data-data yang diperoleh dalam penelitian. Setelah melakukan *interpretasi*, maka tahapan selanjutnya adalah penulisan sejarah (*historiografi*). Pada tahap ini penulis menyajikan hasil temuannya dengan cara menyusun dalam bentuk tulisan secara jelas dengan gaya bahasa yang sederhana, serta tata cara penulisan yang baik dan benar yang disesuaikan dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) 2007.

3. Laporan Penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam suatu prosedur penelitian. Hasil penelitian disusun secara sistematis menjadi suatu karya ilmiah berbentuk

skripsi. Adapun sistematika yang digunakan adalah sebagaimana tercantum dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) 2007.

Laporan tersusun ke dalam lima bab utama, yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, pembahasan dan hasil penelitian, kesimpulan. Selain itu, laporan ini juga dilengkapi dengan beberapa bagian yang sudah lazim ada dalam sebuah laporan penelitian seperti kata pengantar, daftar pustaka, lampiran dan lain-lain.

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan metode dan langkah-langkah penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka, berisi penjelasan secara ringkas isi dari berbagai referensi atau literatur yang berhubungan dengan pokok bahasan.

Bab III Metode Penelitian, berisi penjelasan secara rinci tentang cara kerja yang terdiri dari beberapa tahapan yang dilakukan penulis dalam penulisan skripsi ini yang merupakan pemaparan terperinci dari garis besar yang telah diulas pada Bab I tentang metode penelitian serta definisi operasional.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang merupakan isi bagian utama dari skripsi ini. Dalam bab ini dijelaskan tentang pokok bahasan yang dipertanyakan dalam rumusan masalah.

Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi, berisikan tentang kesimpulan dari hasil temuan akhir penulis dalam penelitian ini.

Bagian berikutnya adalah daftar pustaka yang berisikan tentang daftar referensi atau sumber yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan penelitian ini. Selanjutnya bagian lampiran berisi tentang beberapa hal yang dianggap perlu untuk melengkapi skripsi ini. Seperti riwayat hidup penulis.

